

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan dan mengenai *Ethnic Identity* terhadap 107 remaja akhir Batak Karo yang lahir dan tinggal di Bandung pada Gereja "X" Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sejumlah 45.8% remaja etnis Batak Karo yang memiliki status *achieved ethnic identity* menunjukkan usaha untuk mencari informasi lebih banyak mengenai etnisitas Batak Karo dan etnisitas lain sehingga remaja dapat membandingkan kedua etnisitas tersebut dan memutuskan untuk menjalankan hal-hal yang berkaitan dengan etnisitas Batak Karo tersebut dalam komponen *ethnic behavior & practices* dan *ethnic identity achievement*. Tetapi dalam komponen *affirmation and belonging* hanya menjalankan keputusan untuk aktif terlibat pada kegiatan-kegiatan adat Batak Karo.
2. *Ethnic identity* remaja Batak Karo dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin, di mana remaja laki-laki memiliki status lebih *achieved* dibandingkan remaja perempuan. Dalam hal ini, budaya Batak Karo yang patrilineal atau mengikuti garis keturunan ayah, menjadikan laki-laki Batak Karo menjadi pewaris marga dan berhak mewarisi harta orang tua lebih banyak daripada

anak perempuan. Selain itu, laki-laki juga memiliki peranan yang lebih penting dalam acara adat tradisional Batak Karo.

3. Remaja yang memiliki status *achieved ethnic identity* juga dipengaruhi oleh usia, di mana remaja yang lebih tua memiliki status *ethnic identity* yang lebih *achieved* dibandingkan remaja yang lebih muda. Hal ini disebabkan oleh remaja yang lebih tua memiliki pengalaman lebih banyak dalam melakukan adat istiadat Batak Karo, sehingga mereka dapat mengidentifikasi dirinya melalui eksplorasi dan komitmen.
4. Remaja Batak Karo yang berstatus *achieved ethnic identity* dipengaruhi faktor *other-group orientation*. Remaja Batak Karo yang memiliki *other-group orientation* rendah lebih banyak mendapat informasi mengenai etnisnya daripada etnis lain, maka ketika mereka membandingkan kedua informasi tersebut, remaja Batak Karo lebih tertarik dan memutuskan untuk mencari informasi lebih banyak mengenai etnisnya serta memutuskan untuk tetap terlibat aktif dalam kegiatan etnis Batak Karo.
5. *Self identification and ethnicity* atau pelabelan diri terhadap etnis juga turut mempengaruhi *ethnic identity*, remaja Batak Karo dengan status *achieved ethnic identity* dapat mengidentifikasi dirinya sebagai etnis Batak Karo.
6. Sejumlah 31.8% remaja etnis Batak Karo yang memiliki status *ethnic identity unexamined (diffuse)*, mereka kurang mencari informasi lebih banyak lagi mengenai etnisnya dan tidak ikut aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan etnisnya dalam komponen *ethnic identity achievement*, dan *ethnic*

*behaviors and practices*, namun dalam komponen *affirmation and belonging* hanya terdapat proses menjalankan keputusan untuk aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan etnisnya.

7. Remaja etnis Batak Karo yang memiliki status *ethnic identity diffuse* dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin, di mana remaja perempuan memiliki status *ethnic identity unexamined (diffuse)* dibandingkan remaja laki-laki. Hal ini disebabkan oleh karena remaja perempuan yang kurang diberi kesempatan dan jarang dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan adat, sehingga mereka kurang mengeksplorasi etnisitasnya dan sulit untuk menjalankan hal-hal yang berkaitan dengan etnisitasnya.
8. Selain itu, remaja yang memilih untuk berteman akrab dengan etnis Batak Karo dan non-Batak Karo memiliki status *ethnic identity unexamined (diffuse)* dibandingkan remaja yang memilih untuk berteman akrab dengan sesama etnis Batak Karo.
9. Remaja Batak Karo yang berstatus *diffusion* dipengaruhi oleh faktor *other-group orientation*. Remaja Batak Karo yang memiliki *other-group orientation* tinggi mendapat informasi tentang etnisnya dan etnis lain, namun ketika mereka membandingkan kedua informasi tersebut, remaja Batak Karo tersebut memutuskan untuk mencari informasi lebih banyak mengenai etnis lain dan memutuskan untuk terlibat aktif dalam kegiatan etnis lain.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut :

### 5.2.1 Penelitian Lanjut.

- Penelitian selanjutnya dilakukan pada responden dewasa awal untuk mengetahui apakah ada perbedaan status *ethnic identity* ketika penelitian dilakukan pada responden dengan tahapan perkembangan yang berbeda.
- Penelitian selanjutnya dapat mengaitkan *ethnic identity* dengan variabel lain seperti pengaruh *ethnic identity* terhadap kontak budaya, pengaruh *ethnic identity* terhadap gender, dan pengaruh *ethnic identity* terhadap usia.
- Penelitian lanjutan dapat dilakukan pada masyarakat dengan latar belakang suku-suku lain di Indonesia.

### 5.2.2 Guna Laksana

- Disarankan kepada remaja perempuan Batak Karo untuk mencari informasi lebih banyak mengenai budaya Batak Karo dengan cara membaca buku, surat kabar, mengikuti diskusi yang berhubungan dengan budaya Batak Karo, dan ikut terlibat dalam kegiatan adat Batak Karo.
- Disarankan kepada lembaga atau organisasi Gereja "X" untuk meningkatkan status *ethnic identity* remaja dengan cara membuat

forum diskusi mengenai budaya Batak Karo, seminar, serta melibatkan remaja pada kegiatan-kegiatan adat Batak Karo.

- Kepada para orang tua etnis Batak Karo diharapkan agar lebih dini menanamkan nilai-nilai budaya Batak Karo pada anak-anaknya.
- Mengadakan pertunjukan seni Batak Karo yang dapat dilihat oleh masyarakat yang berasal dari etnis Batak Karo dan non Batak Karo di Bandung, agar setiap individu memahami budaya Batak Karo. Adanya pemahaman dan keterbukaan informasi tentang seni Budaya Batak Karo diharapkan meningkatkan toleransi dan tenggang rasa antar semua suku dan etnis di Bandung.